

Analisis Keterlaksanaan RPP Versi Daring Kelas XI Materi Jaringan Tumbuhan Di MAN 3 Jombang

Widia Fatmawati¹, Kartika Wulandari²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

²Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

e-mail korepondensi: widiafatma165@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to find out how the analysis of the implementation of online lesson plans for class XI on plant tissue material, the results of which will be described qualitatively. The type of research used is case study research that is qualitative (qualitative case study). The research method used in this research is descriptive. From the results of the analysis of RPP at meetings 4-5, it was found that 76.1% with the appropriate criteria. Meanwhile, at the 6th meeting, it was obtained 77.7% with the appropriate criteria. After conducting research on the analysis of the implementation of online lesson plans for class XI plant tissue material at MAN 3 Jombang, the authors can draw conclusions, namely, the implementation of online lesson plans in the biological learning process of plant tissue material is in accordance with the percentage at meetings 4-5 of 76.1% and meeting 6 of 77.7%. The Biology subject teacher for class XI MIPA 8 material on plant tissue at MAN 3 Jombang has carried out learning according to the online learning lesson plan. The suitability of the GPA with cognitive, affective, and psychomotor assessments in the study was appropriate.

KEYWORDS: *RPP analysis, online learning, plant tissue*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis keterlaksanaan RPP daring kelas XI materi jaringan tumbuhan yang hasilnya akan dideskripsikan secara kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif (*qualitative case study*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dari hasil analisis RPP pada pertemuan 4-5 didapatkan sebesar 76,1 % dengan kriteria sesuai. Sedangkan pada pertemuan 6 didapatkan sebesar 77,7 % dengan kriteria sesuai. Setelah melakukan penelitian tentang analisis keterlaksanaan RPP daring kelas XI materi jaringan tumbuhan di MAN 3 Jombang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu, keterlaksanaan RPP daring pada proses pembelajaran biologi materi jaringan tumbuhan sudah sesuai dengan presentase pada pertemuan 4-5 sebesar 76,1 % dan pertemuan 6 sebesar 77,7 %. Guru mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA 8 materi

jaringan tumbuhan di MAN 3 Jombang telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP pembelajaran daring. Kesesuaian IPK dengan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam penelitian sudah sesuai.

KATA KUNCI: RPP, Pembelajaran daring, jaringan tumbuhan

Article History

Received: 17 Oktober 2021

Revised: 09 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan Indonesia menjadi sorotan penting bagi pemerintah dan bagi masyarakat. Dengan adanya kebijakan pemerintah berupa anjuran jaga jarak dan mengurangi berkerumun untuk menekan penyebaran COVID-19. Hal ini tentu sangat berdampak bagi dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan (Hendayana, 2020).

Dampak Covid-19 berupa yakni himbauan pembatasan sosial, sehingga menciptakan pembatasan operasional pendidikan. Kondisi ini lebih populer dengan istilah pembelajaran “daring” (pembelajaran dalam jaringan) yang sebelumnya juga sudah sangat familiar dan sering dilakukan, namun sebagai alternatif di antara beberapa bentuk pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran Covid-19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus tersebut. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan *because the material in them is more complex and many terms are difficult to understand, thus making students less motivated to learn them* (Meishanti & Maknun, 2022). Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung (Wahyuni, 2020).

Penerapan pembelajaran daring di sekolah tentu menjadi salah satu hal yang baru dirasakan oleh guru maupun peserta didik, mengingat bahwa di sekolah ini masih berlaku pembelajaran konvensional dan penerapan kurikulum 2013 yang belum seutuhnya terlaksana dengan baik. Namun ditengah-tengah pandemi ini proses belajar mengajar mengharuskan pembelajaran daring diberlakukan tanpa adanya proses

penyesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari awal karena pandemi COVID-19 tidak diduga-duga secara cepat dapat menyebar sehingga menghentikan proses pembelajaran tatap muka harus dihentikan. Meishanti, (2022) mengemukakan bahwa Suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika sudah terencana dengan lancar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran daring

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman pelaksanaan dari apa yang akan dilakukan didalam kelas, bagaimana langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk menyampaikan materi ajar tertentu dan bagaimana proses penilaian yang akan dilakukan dari materi yang akan diajarkan tersebut. Tetapi yang terjadi adalah guru terkadang justru mengajar dan melaksanakan prosesnya justru tidak mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang dibuat dalam RPP itu sendiri. RPP yang mereka buat hanya untuk keperluan administrasi ketika ada supervisi atau hanya untuk keperluan administrasi akreditasi sekolah saja.

Pada hakikatnya, pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai (Pane & Dasopang, 2017). Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan internet.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012). Ruang lingkup rencana pembelajaran mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif (*qualitative case study*), karena penelitian ini merupakan upaya analisis dan deskripsi terhadap suatu kasus (Meriam, 2009). Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian

yang bertujuan untuk memahami situasi lapangan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang bisa diamati atau dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan dan menyampaikan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini memberikan maksud untuk memperoleh informasi mengenai Analisis Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Versi Daring Kelas XI Materi Jaringan Tumbuhan Di MAN 3 Jombang.

Untuk memperoleh data mengenai penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan data di Lapangan, akan tetapi dikarenakan sedang pandemi maka dilakukan secara dalam jaringan (daring). Kemudian lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai narasumber di MAN 3 Jombang. Dengan demikian sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di dalam suatu pembelajaran sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti 2 pertemuan selama 3 jam pelajaran secara daring. Dalam satu minggu terdapat 6 jam mata pelajaran biologi dengan pembagian jam paralel. Metode penilaian dilakukan dengan menggunakan aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Jombang yang terletak Jl. Merpati, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur Jombang yang membahas tentang Analisis Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Versi Daring kelas XI Materi Jaringan Tumbuhan Di MAN 3 Jombang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data primer karena data diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber guru mata pelajaran Biologi di MAN 3 Jombang. Sedangkan sumber data sekunder, penulis peroleh dari buku, jurnal, angket dan dokumentasi. Dalam hal ini data-data yang berkaitan dengan analisis RPP terhadap pembelajaran. penelitian dengan menggunakan teknik berikut :

- a. Observasi,
- b. Wawancara,
- c. Dokumentasi,
- d. Angket atau kuesioner.

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Setelah semua data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, langkah berikutnya yaitu menganalisis data secara kualitatif dengan deskripsi-analisis, dimana nanti akan diperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh adalah data meliputi analisis kesesuaian RPP, pembelajaran daring, serta materi jaringan tumbuhan di MAN 3 Jombang.

Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi yang dijadikan data

F = Frekuensi yang dihitung persentasenya

100% = Nilai tetap

Hasil persentase menguraikan tentang keterlaksanaan RPP versi daring kelas XI materi jaringan tumbuhan di MAN 3 Jombang, maka dapat diketahui berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

81%-100% = Sangat sesuai

61%- 80% = Sesuai

41%- 60% = Cukup sesuai

21% - 40% = Tidak sesuai

0% - 20% = Sangat Tidak sesuai

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi dan angket. Tujuannya yaitu untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi teori dimaksudkan untuk penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data (Hayati, 2017). Sedangkan angket untuk mengetahui informasi secara lengkap mengenai suatu masalah.

Hasil wawancara, dokumentasi, angket dan literatur dari studi pustaka dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan menunjukkan hasil sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka keabsahan ditegakkan. Manfaat triangulasi yaitu meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara baru dalam memahami fenomena, mengungkap temuan unik,

menantang teori dan memberi pemahaman yang lebih rinci tentang suatu masalah

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

1. *Observasi*

Berdasarkan hasil lembar identifikasi didapatkan bahwa guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran secara daring melalui aplikasi zoom dimulai sejak adanya pandemi covid 19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga sekarang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran daring terdiri atas 2 lembar, hal ini dikarenakan tidak adanya pembelajaran tatap muka. Isi dari RPP yaitu terdiri atas: kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. *Wawancara*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA yakni Ibu Onesia Honta Prasanti, S.Si, didapatkan bahwa awal mula penggunaan RPP berbasis dalam jaringan pada masa pandemi terdapat banyak kesulitan dan tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung. Penerapan RPP satu lembar dalam kegiatan pembelajaran masih belum biasa diterapkan dengan baik. Akan tetapi dengan adanya pelatihan-pelatihan, memudahkan para guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas online sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan dapat sesuai dengan RPP.

3. *Dokumentasi*

Dari hasil dokumentasi pembelajaran daring sebelumnya didapatkan bahwa banyak terjadi tidak kesesuaian RPP dengan penerapan pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya banyak kendala sehingga waktu pembelajaran menjadi singkat. Faktor yang menjadi kendala yaitu: jaringan internet tidak stabil, guru belum terbiasa dengan kegiatan daring, dan peserta didik yang tidak bisa menggunakan aplikasi.

4. *Angket*

Berdasarkan hasil angket/kuesioner yang diisi secara daring didapatkan bahwa pada pertemuan 4 dan 5 sebesar 75,5% dan pada pertemuan 6 sebesar 77,7% dengan kriteria sesuai

PEMBAHASAN

Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI MIPA 8 pada pertemuan 4-6 di MAN 3 Jombang tertulis materi pembelajaran jaringan tumbuhan. Pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan tujuan pembelajaran yaitu melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri dan fungsi jaringan meristematis pada tumbuhan, membedakan ciri-ciri berbagai jenis jaringan permanen (jaringan dewasa), menjelaskan fungsi berbagai jenis jaringan permanen (jaringan dewasa), membandingkan struktur sel berbagai jaringan tumbuhan pada gambar, menentukan jenis-jenis jaringan penyusun organ vegetatif (akar, batang, dan daun) dan organ generatif (bunga, buah, dan biji), menjelaskan perbedaan anatomi tumbuhan monokotil dengan dikotil, menjelaskan sifat totipotensi dan teknik kultur jaringan tumbuhan dan mengidentifikasi berbagai macam jaringan penyusun organ pada tumbuhan monokotil maupun dikotil. Berdasarkan aspek yang ada dalam proses pembelajaran kelas XI MIPA 8 MAN 3 Jombang dengan kurikulum 2013, proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang tertulis dalam RPP tidak banyak hanya berisi pemberian materi dan penugasan. Selama proses pembelajaran daring biologi penilaian sikap diamati melalui observasi dan jurnal saat KBM pembelajaran daring, penilaian pengetahuan dinilai dari hasil tes tertulis, dan penilaian ketrampilan dinilai dari hasil laporan tertulis yang dikirim melalui *E-learning* MAN 3 Jombang.

Dari hasil angket identifikasi RPP Biologi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIPA 8 MAN 3 Jombang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP pembelajaran metode dalam jaringan. Hasil presentase pertemuan 4-5 menjelaskan jika terdapat 9 komponen penilaian yaitu identifikasi mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik yang menunjukkan nilai 3 adalah komponen perumusan masalah aspek sikap, komponen tujuan pembelajaran aspek audience behaviour condition degree, komponen skenario pembelajaran aspek pendekatan saintifik mengamati, aspek pendekatan saintifik mencoba dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan penutup cakupan materi komponen rancangan penilaian autentik, kesesuaian bentuk teknik instrument penilaian sikap dan kesesuaian bentuk teknik instrument penilaian keterampilan. dan 29 penilaian yang menunjukkan nilai 4 yaitu komponen identifikasi mata pelajaran yaitu aspek satuan pendidikan, komponen perumusan indikator aspek kompetensi dasar, aspek kata kerja operasional, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, komponen tujuan pembelajaran yaitu aspek kesesuaian indikator, komponen pemilihan materi ajar yaitu aspek tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik dan karakteristik peserta didik, komponen sumber belajar belajar yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik, komponen pemilihan media belajar yaitu aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, komponen metode pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik, komponen skenario pembelajaran yaitu aspek pendahuluan inti penutup, pendekatan saintifik menanya, menganalisis, pendekatan saintifik mengomunikasi, metode pembelajaran, dan sistematika keruntutan materi, komponen rancangan penilaian autentik yaitu aspek bentuk teknik instrumen indikator kompetensi, aspek bentuk teknik instrumen penilaian pengetahuan, dan bentuk teknik instrumen penilaian keterampilan. Sedangkan pada pertemuan 6 menjelaskan jika terdapat 4 penilaian yang menunjukkan nilai 3 yaitu komponen skenario pembelajaran yaitu pendekatan saintifik mencoba, kegiatan pendahuluan penutup cakupan materi, komponen rancangan penilaian autentik yaitu bentuk teknik instrumen penilaian sikap dan bentuk teknik instrumen penilaian keterampilan, serta 32 penilaian yang menunjukkan nilai 4 yaitu komponen identifikasi mata pelajaran yaitu aspek satuan pendidikan, komponen perumusan indikator aspek kompetensi dasar, aspek kata kerja operasional, aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, komponen tujuan pembelajaran yaitu aspek kesesuaian indikator dan aspek *audience behaviour condition degree*, komponen pemilihan materi ajar yaitu aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik dan karakteristik peserta didik, komponen sumber belajar belajar yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik, komponen pemilihan media belajar yaitu aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan karakteristik peserta didik komponen pemilihan media belajar yaitu aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, komponen metode pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik komponen metode pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik, komponen skenario pembelajaran yaitu aspek pendahuluan inti penutup, pendekatan, saintifik, menanya, menganalisis, pendekatan saintifik mengomunikasi, metode pembelajaran, dan sistematika keruntutan materi, komponen rancangan penilaian autentik yaitu aspek bentuk teknik instrumen indikator kompetensi, aspek bentuk teknik instrumen penilaian pengetahuan. Dari hasil angket tersebut

menunjukkan jika rencana pelaksanaan pembelajaran daring sudah sesuai, meskipun tidak menunjukkan presentase angka yang tinggi. Kendati banyak kendala dalam pembelajaran daring, dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik membuat kegiatan pembelajaran online menjadi kondusif.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1). Hasil penelitian didapatkan bahwa keterlaksanaan RPP daring pada proses pembelajaran biologi materi jaringan tumbuhan sudah sesuai dengan presentase pada pertemuan 4-5 sebesar 76,1 % dan pertemuan 6 sebesar 77,7 %. 2). Guru mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA 8 materi jaringan tumbuhan di MAN 3 Jombang telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP pembelajaran daring. 3). Kesesuaian IPK dengan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam penelitian sudah sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi: Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafiah, N., & Suhana, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendayana, Yayat. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*. Jakarta: Dikti Kemendikbud.
- Meishanti, O.P. Y, dkk. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Inspiratif Pendekatan Tarl Berbasis Pjbl melalui Pembelajaran Literasi Sains Materi Virus. *Jurnal Eduscope* Volume 08 No.01 <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/2783/1302>
- Meishanti, O.P.Y., & Maknun, M. J. (2022). *STEM-Based E-Module (Science Technology Engineering and Mathematics) on Class XI Respiratory System Materials*. *Journal Of Biology Education*. Volume 5 No. 02. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe/article/view/10787>
- Merriam, Sharan B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Fransisco: John Wiley & Sans, Inc.
- Nahak, R.L., & Benu, A.Y. (2020). *SKRIPSI: Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*.

- Pane, A., & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Sudijono, Anas. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Imelda. (2020). *Dinamika Pembelajaran "Daring" pada Masa Pandemi Covid 2019*. Kendari: IAIN Kendari.